

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif Deskriptif adalah desain penelitian yang didefinisikan sebagai strategi untuk menetapkan konteks penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian (Tanzeh, 2011). Penelitian ini merupakan studi kasus dengan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Notoatmodjo (2012), metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama mendeskripsikan atau menjelaskan situasi secara objektif guna menemukan penjelasan mengenai karakteristik donor sukarela di UDD PMI kabupaten Cirebon.

B. Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Cirebon. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan pada bulan 26 Agustus 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek dengan karakteristik dan karakteristik tertentu, ditentukan oleh peneliti yang diselidiki, dari mana kesimpulan diambil. (Sugiyono, 2014).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pendonor darah yang mendonorkan darahnya di UDD PMI Kabupaten Cirebon pada tahun 2021, sebanyak 19.883 pendonor.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik total sampling, jumlah sampel sebanyak jumlah populasi yaitu 19.883 pendonor. Adapun terdapat kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Data pendonor yang memenuhi kriteria karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis pendonor, dan golongan darah.

b. Kriteria Eksklusi

Data pendonor yang tidak lengkap.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran pendonor darah sukarela berdasarkan karakteristik donor di antara lain : usia, jenis kelamin, jenis pendonor, dan golongan darah.

E. Definisi Operasional

Variabel yang dipakai pada penelitian ini adalah jumlah pendonor sukarela selama satu tahun pada tahun 2021 di UDD PMI Kabupaten Cirebon.

Jadi, jumlah data pendonor sukarela yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan karena data diambil dari data pendonor sukarela yang akan diambil adalah data yang sudah ada di UDD PMI Kabupaten Cirebon Tahun 2021.

Tabel 4. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
Usia	Lama hidup responden dari lahir sampai saat penelitian	Buku laporan tahunan	17-24 tahun 25-44 tahun 45-64 tahun ≥ 65 tahun	Interval
Jenis kelamin	Karakteristik anatomis dan biologis yang melekat pada pendonor	Buku laporan tahunan	Laki – laki Perempuan	Nominal
Jenis pendonor	Pendonor darah berdasarkan kelompok	Buku laporan tahunan	Sukarela Pengganti/keluarga Donor khusus	Nominal

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
	sasaran mendonorkan darah			
Golongan darah	Jenis antigen yang terpresentasikan dipermukaan sel darah merah pendonor	Buku laporan tahunan	A B O AB	Nominal

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari buku laporan tahunan UDD PMI Kabupaten Cirebon tahun 2021.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pendonor darah yang diambil dari buku laporan tahunan di UDD PMI Kabupaten Cirebon per Januari – Desember tahun 2021.

G. Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program komputer excel sederhana yang ditampilkan berupa tabel distribusi frekuensi. Data yang terkumpul dihitung dan diolah hingga mendapat jumlah data berdasarkan karakteristik pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Cirebon Tahun 2021.

1. *Editing* (Pengecekan Data)

Fase pemrosesan adalah fase di mana data diperiksa secara menyeluruh untuk menentukan apakah itu benar dan dapat digunakan untuk tujuan pemrosesan lebih lanjut.

2. *Coding* (Pemberian kode)

Level encoding adalah level yang mengelompokkan data menurut tipe atau tipe. Metode identifikasi adalah dengan menandai semua data dengan kode dalam bentuk angka.

3. *Entry Data* (Memasukan Data).

Pada tahap ini, data di microsoft excel dimasukan untuk menentukan presentase darah yang dibutuhkan tabulasi (proses penomoran).

4. Tabulasi (Proses penomoran)

Tergantung pada tujuan penelitian atau diminta oleh peneliti. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menjelaskan atau mencirikan sifat-sifat masing-masing variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase variabel menurut rumus berikut:

$$P = (F/N) \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian di institusi tempat penelitian harus memperhatikan etika. Ada beberapa etika yang wajib diperhatikan dalam melakukan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Dalam penelitian ini hanya gambaran pendonor sukarela yang diteliti oleh peneliti. Peneliti menghormati petugas unit donor darah dalam memberi dan mendapatkan suatu informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti memperhatikan hal-hal yang menjadi privasi pendonor sukarela. Peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi yang bersifat privasi untuk menjaga kerahasiaan data pribadi pendonor sukarela.

3. Menghormati keadilan dan keterbukaan

Penelitian ini harus memperhatikan prinsip keadilan dan keterbukaan. Prinsip keadilan dimana peneliti harus memperhatikan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil antara subjek satu dengan yang lainnya. Sedangkan prinsip keterbukaan yang bermakna bahwa penelitian ini dilakukan secara jujur dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, kecermatan, psikologis, serta perasaan religius subjek penelitian.

4. Mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan penelitian

Prinsip ini berarti bahwa ketika melakukan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi populasi yang mana subjek penelitian dan hasil penelitian berhubungan (manfaat).